

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan april hingga juli 2023 di Desa Tempelrejo, Kabupaten Sragen dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Desa Tempelrejo dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu, terdapat perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah di berikan Pendidikan kesehatan dimana sebelum diberikan yaitu rata-rata skor 21.16 dan setelah diberikan Pendidikan kesehatan yaitu rata-rata skor 26.20. Kesimpulan lain yang diperoleh yaitu:

1. Sebagian besar ibu di Desa Tempelrejo memiliki karakteristik yakni berada pada rentang umur 20-35 tahun (24 responden (80%) dengan tingkat pendidikan SMP sederajat (18 responden (60%) dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (27 responden (90%)).
2. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi diketahui bahwa sebanyak 5 responden (16,7%) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan 11 responden (36,7%) memiliki pengetahuan baik terhadap pengetahuan pijat bayi, dan sebanyak 14 responden (46,7%) memiliki pengetahuan cukup dengan nilai rata-rata nilai (mean) sebesar 21.16.
3. Setelah diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi diketahui bahwa sebanyak 8 responden (26,7%) memiliki pengetahuan cukup tentang pijat bayi dan 22 responden (73,3) memiliki pengetahuan baik tentang pijat bayi dengan rata-rata nilai (mean) sebesar 26.20.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis membuat beberapa saran agar dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Saran penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat meningkatkan pembinaan peran serta orang tua melalui pelaksanaan program kelas ibu hamil dan para ibu yang memiliki balita berusia 0-5 tahun terkait stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pijat bayi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi dan akan melakukan pijat bayi dirumah, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan topik yang sama namun dengan variabel yang berbeda pada penelitian selanjutnya, yaitu sikap dan keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi.

3. Bagi Ibu Balita

Diharapkan ibu yang mempunyai bayi dan balita agar dapat memijat bayinya secara mandiri baik dan benar setelah mengikuti penyuluhan, serta meningkatkan rasa keingintahuan terhadap informasi kesehatan terkait tentang pijat bayi.